

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Instansi Pemerintahan yang semakin berkembang membutuhkan peningkatan akan sistem informasi yang efisien dan efektif. Hal ini juga yang dibutuhkan oleh Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional VIII. Pada bagian HUMAS menangani registrasi pemohon informasi, permohonan informasi, permohonan keberatan. Salah satu upayah mewujudkan hak atas informasi, Pemerintah telah menerbitkan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (UU KIP) serta Peraturan Pemerintah Nomor 61 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik. Perangkat peraturan ini memberikan jaminan kepada masyarakat secara individu maupun badan hukum untuk memperoleh informasi publik yang dibutuhkan dari badan publik.

Buruknya kinerja pelayanan publik ini antara lain belum dilaksanakannya transparansi dan akuntabilitas dalam penyelenggaraan pelayanan publik. Oleh karena itu, pelayanan publik harus dilaksanakan secara transparan dan akuntabel oleh setiap pelayanan Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional VIII karena kualitas kinerja pelayanan publik memiliki implikasi yang luas dalam kesejahteraan masyarakat. Hal ini dapat dilihat antara lain banyaknya pengaduan atau keluhan dari masyarakat dan dunia usaha, baik melalui surat pembaca maupun media pengaduan lainnya, seperti Prosedur dan mekanisme kerja pelayanan yang berbelit-belit, tidak konsisten, terbatasnya fasilitas, sarana dan

prasarana pelayanan, sehingga tidak menjamin kepastian (waktu dan biaya) serta masih banyak dijumpai praktik pungutan liar dan tindakan-tindakan yang berindikasikan penyimpangan. Dengan kata lain, penyelenggaraan pelayanan publik yang dilaksanakan oleh Aparatur Pemerintah dalam berbagai sektor pelayanan, ternyata kinerjanya masih belum seperti yang diharapkan.

Pada bagian Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional VIII ini semua proses transaksinya masih dikerjakan secara manual serta dengan banyaknya permintaan Informasi yang ada, maka yang menjadi kendala dalam pekerjaan bagian HUMAS antara lain pencatatan registrasi pemohon, permohonan informasi, permohonan keberatan yang kurang efektif. Dengan berkembangnya teknologi, maka dibuatlah sistem yang bertujuan untuk mempermudah pekerjaan bagian HUMAS untuk mengolah data pemohon beserta data permintaan informasi beserta permohonan keberatan secara efektif dan efisien.

Sistem Administrasi ini dapat diterapkan pada HUMAS, karena sistem Administrasi yang awalnya menggunakan buku catatan dan terkesan tidak efisien akan dapat berubah secara cepat, tepat dan akurat. Sistem informasi yang dibuat merupakan suatu sistem yang terpadu, yang merangkai berbagai proses yang terdapat di HUMAS ini antara lain Sistem registrasi pemohon, Sistem permohonan informasi, Sistem permohonan keberatan, Sistem pemeliharaan informasi publik yang berlaku untuk pemohon yang melakukan permohonan informasi, serta dapat mempermudah dalam pengontrolan pengelola di HUMAS.

Berdasarkan uraian di atas maka dirancang Bangun Sistem Administrasi Layanan Informasi Publik dengan menggunakan media *website* sebagai alat bantu untuk membantu rekap registrasi pemohon, permohonan informasi, permohonan

keberatan, adanya pelaporan status secara *realtime*. Dengan adanya aplikasi ini diharapkan dapat dijadikan bahan evaluasi pimpinan untuk mengambil suatu keputusan kedepannya.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu, bagaimana merancang bangun Rancang Bangun Aplikasi Administrasi Layanan Informasi Publik di Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional VIII.

## 1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah yang ada dalam laporan ini adalah sebagai berikut:

- a. Sistem informasi berbasis web ini hanya mengelolah pendaftaran pemohon informasi, permohonan informasi, permohonan keberatan informasi yang diajukan oleh pemohon informasi.
- b. *Output* dari aplikasi ini adalah hasil transaksi pendaftaran, permohonan informasi dan permohonan keberatan berupa rekap laporan.

## 1.4 Tujuan

Tujuan pada penelitian ini adalah merancang bangun Sistem Administrasi Layanan Informasi Publik pada Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi atau Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional VIII, dimana sistem terdiri dari proses registrasi pemohon, permohonan informasi, permohonan keberatan.

## 1.5 Manfaat

Manfaat diterapkannya Sistem Administrasi Layanan Informasi Publik Di BBPJN VIII adalah sebagai berikut:

- a. Proses Pengelolaan Permohonan Informasi berbasis Web PHP dapat mempermudah mengelola informasi yang dibutuhkan oleh BBPJN VIII.
- b. Menghasilkan informasi – informasi mengenai Permohonan informasi pada BBPJN VIII.
- c. Mempererat hubungan antara industri dan perguruan tinggi.
- d. Perusahaan mendapatkan bantuan tenaga dari mahasiswa–mahasiswa yang melakukan survey.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Laporan Proyek Rancang Bangun Sistem Administrasi Layanan Informasi Publik Di Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional VIII adalah sebagai berikut :

Bab pertama pendahuluan membahas tentang latar belakang masalah Rancang Bangun Sistem Administrasi Layanan Informasi Publik Di Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional VIII, sedangkan inti dari permasalahan akan digambarkan dalam perumusan masalah, pembatasan masalah menjelaskan batasan-batasan dari sistem yang akan dibuat supaya tidak keluar dari ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan, tujuan penelitian berupa harapan dari hasil yang akan dicapai dari rancang bangun sistem tersebut.

Bab kedua hasil survey membahas tentang gambaran umum Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional VIII yang menguraikan gambaran umum perusahaan

seperti lokasi, keadaan, kondisi, situasi dan hal lain yang berkaitan dengan instansi/lembaga tersebut, sejarah berdirinya, dan struktur organisasi Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional VIII.

Bab ketiga menjelaskan mengenai landasan teori yang mendukung dalam penyelesaian penelitian ini yaitu sistem, informasi, sistem informasi, sistem informasi penjualan, database, system development life cycle(SDLC), Desain Sistem, Database, Database Management System, Sistem Basis Data, dan Interaksi Manusia dan Komputer. Teori-teori ini digunakan penulis dalam menyelesaikan laporan dan sistem informasi pada penelitian ini.

Bab keempat analisis dan desain sistem membahas tentang prosedur dan langkah-langkah sistematis dalam menyelesaikan proyek ini. Bab ini juga berisi tentang *Document Flow*, *System Flow*, *Context Diagram*, *Data Flow Diagram*, *Entity Relationship Diagram*.

Bab kelima implementasi dan pembahasan mengenai sistem yang digunakan untuk mendukung jalannya aplikasi ini yang meliputi *hardware* maupun *software*. Selain itu, di dalam bab ini juga menjelaskan tentang cara penggunaan dari aplikasi ini.

Bab keenam penutup membahas tentang kesimpulan atau ringkasan/inti dari bab-bab sebelumnya dan bab ini juga memuat saran-saran yang bisa diterapkan untuk perbaikan dan pengembangan sistem selanjutnya.